

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan menjadi provinsi di Indonesia yang berfokus dalam pengembangan pariwisata melalui wisata olahraga. Strategi pengembangan pariwisata tersebut tercantum dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi (RIPPARPROV) Sumatera Selatan 2015–2025, dengan menjadikan Kota Palembang yang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan sebagai area pengembangan pariwisata melalui wisata olahraga tersebut. Pengembangan pariwisata melalui wisata olahraga dilakukan dengan menyelenggarakan *event* olahraga karena *event* olahraga telah diakui kontribusinya terhadap pengembangan destinasi wisata (Mackellar & Nisbet, 2014). *Event* olahraga juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisata serta pengembangan ekonomi suatu wilayah dan telah menjadi bagian dari perencanaan pariwisata di berbagai destinasi (Getz, 1997a, 2008). Oleh karena itu, *event* olahraga semakin banyak digunakan sebagai upaya dalam mengembangkan pariwisata untuk mendorong pembangunan (terutama pertumbuhan ekonomi), meningkatkan kohesi sosial, mengenalkan gaya hidup sehat, serta mempromosikan suatu tempat sebagai destinasi wisata (Bob & Swart, 2010). Manfaat terkait kepariwisataan tersebut dipandang sebagai dampak '*tangible*' atau nyata sehingga para *stakeholder* lokal melihat penyelenggaraan *event* sebagai sesuatu yang bermanfaat (Kersulic, dkk., 2020).

Asian Games ke-18 tersebut diselenggarakan pada dua kota di Indonesia, yaitu Jakarta dan Palembang mulai dari 18 Agustus hingga 2 September 2018. Penyelenggaraan Asian Games 2018 di Palembang tersebut dapat dikatakan sebagai penyelenggaraan *event* olahraga terbesar dibandingkan dengan penyelenggaraan *event* olahraga yang sebelumnya pernah diselenggarakan di Palembang dengan jumlah pengunjungnya mencapai 102.091 orang wisatawan yang terdiri dari 10.452 wisatawan mancanegara dan 91.639 wisatawan nusantara (Bappenas, 2019a). Adanya penyelenggaraan *event* olahraga tersebut mendorong berbagai pengembangan terhadap Kota Palembang termasuk pada sektor pariwisatanya.

Penyelenggaraan tersebut juga berhasil eksistensi Kota Palembang dan kompleks olahraga Jakabaring Sport City sebagai tempat penyelenggaraan *event* olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional yang dapat menarik berbagai penyelenggaraan *event* olahraga tingkat dunia lainnya untuk diselenggarakan di Palembang serta sebagai salah satu tujuan wisata yang didukung dengan adanya penetapan Sumatera Selatan sebagai Pusat Layanan Unggulan atau *Center of Excellence* Wisata Olahraga di Indonesia pasca Asian Games 2018.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Kota Palembang diproyeksikan menjadi destinasi wisata olahraga untuk menarik kunjungan wisatawan dari adanya penyelenggaraan *event* olahraga (Dewi, dkk., 2020). Selain itu, Jakabaring Sport City sendiri memiliki potensi sebagai destinasi wisata olahraga di Palembang dikarenakan pengalamannya dalam menyelenggarakan berbagai *event* olahraga di tingkat lokal, nasional, dan internasional juga didukung oleh faktor pendukung pariwisata yang telah dipenuhi, yaitu atraksi, sarana dan prasarana, transportasi, serta *hospitality* (Chania, 2018). Kemudian, melihat dari penyelenggaraan *event* olahraga sebelumnya pernah diselenggarakan juga menunjukkan kondisi menjanjikan sehubungan dengan fasilitas olahraga dan aspek perilaku Kota Palembang pun mendukung *city branding* kota tersebut sebagai *sport tourism city* (Trotier, 2017; Nurfadhielah, 2017). Pengalaman menyelenggarakan *event*, potensi wisata, dan sarana olahraga yang dimiliki Kota Palembang mendorong penempatannya sebagai kota *co-host* Asian Games 2018 (Amelia, 2020). Selain itu, berbagai penelitian mengenai penyelenggaraan *event* olahraga menunjukkan bahwa adanya berbagai dampak positif yang didapatkan dari keberhasilan penyelenggaraan *event* olahraga seperti mendorong regenerasi ekonomi, menempatkan kota penyelenggara pada peta wisata dunia, pengembangan olahraga, pengembangan citra destinasi, peningkatan keterlibatan masyarakat, dan diferensiasi destinasi (Zagnoli & Radicchi, 2009; Lupikawaty & Wilianto, 2013; McComie, 2015). Oleh karena itu, *event* olahraga dapat menjadi alat dalam mengembangkan Kota Palembang salah satunya terhadap pengembangan pariwisata. Kemudian dengan adanya misi menjadikan Kota Palembang sebagai kota pariwisata olahraga melalui penyelenggaraan *event* olahraga menjadikan perlu adanya suatu kebijakan yang fokus pada pengembangan pariwisata khususnya

pengembangan wisata olahraga. Namun, hingga saat ini belum tersedianya *master plan* pengembangan kepariwisataan melalui wisata olahraga sebagai sarana dalam perencanaan kepariwisataan. Maka, dilakukannya penelitian ini dalam rangka menyusun strategi pengembangan pariwisata yang berjudul “Wisata Olahraga sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Palembang (Studi Kasus Asian Games 2018)”. Selanjutnya, strategi ini memanfaatkan wisata olahraga sebagai fokus pengembangan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penyelenggaraan *event* olahraga Asian Games 2018 di Palembang?
- 2) Bagaimana kondisi pariwisata terkait penyelenggaraan *event* olahraga Asian Games 2018 di Palembang?
- 3) Bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi pengembangan pariwisata Kota Palembang?
- 4) Bagaimana strategi pengembangan pariwisata Kota Palembang melalui wisata olahraga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penyelenggaraan *event* olahraga Asian Games 2018 di Palembang.
- 2) Mendeskripsikan kondisi pariwisata terkait penyelenggaraan *event* olahraga Asian Games 2018 di Palembang.
- 3) Menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan pariwisata Kota Palembang.
- 4) Menyusun strategi pengembangan pariwisata Kota Palembang melalui wisata olahraga.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian di bidang kepariwisataan khususnya wisata olahraga sebagai strategi pengembangan pariwisata.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang kepariwisataan dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- b. Bagi pembaca dan Program Studi Manajemen Resort dan Leisure diharapkan menjadi penambahan kajian mengenai wisata olahraga sebagai strategi pengembangan pariwisata.
- c. Bagi pemerintah setempat, yaitu pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang khususnya di bidang pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam pengembangan pariwisata melalui wisata olahraga dengan memanfaatkan *event* olahraga dan bentuk wisata olahraga lainnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian skripsi ini mengacu kepada sistematika penelitian yang tercantum dalam Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun Akademik 2018. Adapun struktur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini berisi teori-teori menurut para ahli yang disesuaikan dengan judul penelitian dan desain penelitian.

- 3) **BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
- 4) **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Bab ini menyampaikan temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.
- 5) **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.** Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.